

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu dasar atau referensi penting dalam penetapan sebuah kebijakan di bidang kepegawaian adalah data pegawai, berupa data individu masing-masing pegawai lengkap dengan riwayatnya. Kegiatan administrasi kepegawaian akan berpengaruh pada keadaan data perorangan pegawai maupun secara keseluruhan. Namun seringkali perubahan – perubahan yang terjadi tidak segera diketahui para pelaksana administrasi yang lain. Keberadaan perangkat komputer tidak terlalu banyak membantu, karena data disimpan dan dikelola oleh masing-masing pelaksana dan tidak dalam satu kesatuan platform. Akibatnya dalam hal data pokok atau data induk sekalipun, bisa perlu waktu lama untuk menemukannya, bahkan memungkinkan terjadi kesalahan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, bahwa dalam rangka pelaksanaan Pasal 34 ayat (2) Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, perlu diselenggarakan dan dipelihara sistem informasi, yang dikembangkan dan dioperasikan melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Dinas komunikasi dan informatika jawa timur (KOMINFO JATIM) adalah dinas yang bertugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang komunikasi dan informatika. KOMINFO JATIM juga menggunakan SIMPEG dalam manajemen informasi database pegawai, tapi SIMPEG KOMINFO JATIM memiliki keterbatasan dalam akses nya yaitu semua pengaturan data hanya bisa dilakukan oleh admin server SIMPEG, user pegawai hanya dapat akses melihat, mereka tidak bisa menambah atau mengedit berkas-berkas yang ada, seperti contoh mengupload sertifikat-sertifikat yang diperlukan sehingga proses upload atau penambahan berkas harus melalui admin yang berwenang, yang membuat proses itu menjadi tambah lama.

SIMPEG adalah sistem informasi manajemen berbasis komputer yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data kepegawaian menjadi informasi yang diperlukan secara cepat, tepat dan akurat. Pengembangan SIMPEG meliputi perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, peremajaan database dan jaringan komputer. Dengan diimplementasikannya SIMPEG pada pemerintah daerah, diharapkan dapat terwujud database kepegawaian yang mutakhir dan terintegrasi, dapat membantu pimpinan dalam pengambilan kebijakan bidang kepegawaian, peningkatan pelayanan kepegawaian sesuai hak-hak pegawai, serta tata pemerintahan yang lebih baik.

SIMPEG secara umum merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang terdiri dari Sistem Perangkat Keras dan Sistem Perangkat Lunak Komputer. Sistem perangkat keras yang digunakan dalam SIMPEG merupakan sistem komputer berbasis PC beserta segala perlengkapannya, yang terintegrasi ke dalam suatu sistem Jaringan Kerja Lokal (LAN = Local Area Network) dengan sistem operasi jaringan Microsoft Windows NT.

Aplikasi SIMPEG dikendalikan melalui Sistem Menu yang mudah dimengerti, untuk mengantisipasi kemungkinan kesalahan dalam penggunaannya. Gambaran Sistem Menu serta bentuk tampilan layar yang terdapat di dalam perangkat lunak SIMPEG dapat dilihat pada beberapa gambar yang terlampir.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dirumuskan suatu masalah. Perumusan masalah tersebut dijabarkan di bawah ini :

1. Bagaimana cara menjadikan simpeg menjadi pusat informasi?
2. Bagaimana memanfaatkan local messenger untuk sebagai fitur tambahan dalam publikasi informasi kedalam website simpeg ?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada :

1. Analisis website sistem informasi SIMPEG DINKOMINFO JATIM.
2. Lokal messenger pada website informasi SIMPEG DINKOMINFO JATIM.

1.4 Tujuan Kerja Praktek

Memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk menambah wawasan serta mempraktekkan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku kuliah
 - b. Belajar tepat waktu dan disiplin serta belajar untuk bisa merasakan bagaimana lingkungan kerja yang sesungguhnya
 - c. Belajar berinteraksi dengan orang luar selain orang yang biasa kita temui di wilayah kampus atau rumah
2. Tujuan Khusus
 - a. Menegal dan memahami tentang membuat web sistem informasi yang baik dengan *SIMPEG* sebagai acuan.
 - b. Memahami pemanfaatan lebih dalam mengenai *bootsrap,php, dan html*.

1.5 Waktu dan Lama Kerja Praktek

Adapun waktu dan lama Kerja Praktek di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur dilaksanakan selama 4 minggu yang dimulai pada tanggal 3 Agustus 2015 – 4 September 2015.

1.6 Ruang Lingkup Kerja Praktek

Sasaran kerja praktek adalah agar seluruh pegawai DINAS KOMUNIKASI JAWA TIMUR dapat memanfaatkan fitur Messenger dalam publikasi informasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan hasil Kerja Praktek di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur.

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan masalah, Tujuan, Kontribusi serta Sistematika Penulisan di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur.

2. BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum Dinas Komunikasi dan Informatika kota Jawa Timur, sejarah, struktur organisasi, visi, dan misi.

3. BAB III TEORI PENUNJANG

Teori penunjang ini berisi tentang penjabaran yang akan dijadikan sebagai acuan analisa dan pemecahan permasalahan yang dibahas, sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan masalah.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian tentang pembahasan laporan kerja praktek mengenai *Analisis sistem informasi manajemen kepegawaian sebagai sarana publikasi dalam penyampaian informasi*.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan serta saran sehubungan dengan adanya kemungkinan pengembangan sistem pada masa yang akan datang.